

ABSTRAK

Pada proses pembubutan produk di PT Aneka Adhilogam Karya, produktivitas para pekerja sangat dibutuhkan demi keberhasilan perusahaan dalam membuat produk dan agar konsumen puas terhadap produk yang dipesan. Pada saat proses pembubutan dibutuhkan bantuan pencahayaan buatan yang memenuhi standar pencahayaan. Berdasarkan observasi yang dilakukan tingkat pencahayaan pada area permesinan masih belum memenuhi standar pencahayaan sehingga perlu diadakannya perbaikan pada area permesinan.

Pada penelitian ini digunakan pendekatan titik. Pendekatan titik didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis kondisi pencahayaan pada setiap meja kerja dan menghitung pencahayaan jumlah energi dari sumber cahaya yang terpasang serta penentuan jarak peletakan sumber cahaya.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pencahayaan pada meja kerja permesinan belum memenuhi standar pencahayaan yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia no.17 tahun 2016 sebanyak 300 lux. Untuk dapat memenuhi standar pencahayaan dibutuhkan menambahkan lampu pada setiap meja kerja permesinan dengan memberikan lampu sebesar 3 watt. Sedangkan hasil dari perhitungan biaya penggunaan daya listrik perbulan dengan membandingkan 3 jenis lampu yaitu CFL, Bohlam, LED, maka biaya terendah yang didapat adalah lampu jenis LED.

Kata kunci : Pencahayaan, Pendekatan Titik, Daya Listrik